

**Sri Andiani. (5130173). Hubungan Strategi Regulasi Diri dalam Belajar dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Tunarungu.** Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi Pendidikan (2017).

### INTISARI

Prestasi akademik (IPK) di universitas dianggap sangat penting karena merupakan salah satu syarat dalam karir mahasiswa yang telah lulus atau menjadi pertimbangan untuk melanjutkan pendidikan di jenjang lebih tinggi. Prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah strategi regulasi diri dalam belajar. Penggunaan strategi regulasi diri dalam belajar bagi mahasiswa tunarungu sangat penting. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa tunarungu memiliki hambatan kemampuan pendengarannya, padahal proses pembelajaran di universitas banyak dilakukan secara verbal. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling snowball* dengan 33 partisipan mahasiswa tunarungu dari berbagai universitas yang berbeda akreditasi, fakultas, dan semester. Alat ukur yang digunakan adalah *Academic Self-Regulation of Learning Scale (A-SRL-S)* yang dikembangkan oleh Magno (2010) berdasarkan teori regulasi diri dalam belajar dari Zimmerman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara prestasi akademik dan strategi regulasi diri dalam belajar. Tampaknya, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik, yaitu faktor internal (kondisi fisik atau kesehatan mahasiswa saat mengikuti proses belajar, aspek kecerdasan, bakat atau kemampuan potensial, dan minat belajar mahasiswa) dan eksternal (lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial). Saran pada peneliti selanjutnya adalah untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik pada mahasiswa tunarungu.

**Kata kunci: Prestasi akademik, Strategi regulasi diri dalam belajar (*self-regulation of learning strategy*), mahasiswa, tunarungu**